

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi pelaksanaan retensi dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil pembahasan pengetahuan petugas tentang retensi yang berdasarkan SPO tergolong kategori baik karena mencapai nilai presentase sebesar 66,6%
2. Dari hasil pembahasan di RSUD Haji sudah ada Jadwal Retensi Arsip (JRA), namun belum ada jadwal retensi pasti untuk tiap petugas yang akan melaksanakan retensi
3. Berdasarkan hasil penelitian pencatatan daftar pertelaahan ada pada ketegori baik dengan kelengkapan terbesar ada pada pengisian No.RM persentase 100%, untuk pengisian tahun terakhir, jangka waktu penyimpanan dan diagnose akhir memiliki persentase 80,6.
4. Dalam hasil observasi pelaksanaan penyimpanan DRM inaktif pada ruang penyimpanan inaktif tidak terlaksana dikarenakan sarana dan prasarana ruang penyimpanan inaktif tidak tersedia atau masih belum ada ruang.
5. Pelaksanaan retensi di RSUD Haji Surabaya sudah dilaksanakan namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal sesuai dengan SPO retensi yang berlaku di RSUD Haji Surabaya. Pelaksanaan belum berjalan optimal karena

masih ditemukan DRM inaktif yang masih di rak aktif, masih kurang tersedianya sarana dan prasarana untuk retensi, petugas yang melakukan retensi bila waktu luang karena tidak adanya jadwal retensi bagi petugas. Beberapa hal tersebut yang memicu pelaksanaan retensi belum sesuai dengan SPO.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk pengelolaan rekam medis khususnya tentang pelaksanaan retensi dokumen rekam medis terhadap RSUD Haji Surabaya sekaligus menggunakan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian yang akan datang, dapat dilakukan penelitian sampai dengan sikap petugas dalam pelaksanaan retensi di RSUD Haji Surabaya karena pengetahuan yang baik belum berbanding lurus dengan pelaksanaan retensi di lapangan dengan meneliti sampai sikap diharapkan dapat ditemukan faktor bagaimana cara bekerja petugas sudah sesuai atau belum dalam melaksanakan retensi.
2. Sebaiknya dibuatkan jadwal khusus petugas pelaksana retensi agar petugas pelaksana retensi lebih rutin dan teratur lagi dalam meretensi dan mencatat daftar pertelaahannya.
3. Mungkin bisa ditambahkan penempelan tabel JRA diruang *filling* agar memudahkan petugas dalam melakukan retensi.
4. Sebaiknya mengajukan pembuatan ruang untuk penyimpanan DRM inaktif sesuai dengan SPO retensi yang berlaku.